



Melihat potensi Kampung Code dari dekat...

Oleh M Fikri AR
 WARTAWAN HARIAN JOGJA

Kampung di bantaran Kali Code memang penuh cerita. Ia pernah dianggap sebagai perkampungan kumuh di tengah Kota Jogja dan dianggap sebelah mata dan bahkan akan digusur.

Kampung Code kemudian terangkat namanya, sedikit banyak berkat kiprah rohaniwan-budayawan YB Mangunwijaya atau Romo Mangun yang menata kawasan itu menjadi perkampungan yang nyaman dan lebih manusiawi. Sentuhan Romo Mangun dirasakan lewat pembangunan rumah bersitektur tingkat tinggi, hingga kegiatan edukatif dan sosial bagi warga setempat. Dan warga pun terus bergerak dinamis.

Sampai kini nyata bahwa Kampung Kali Code, Kelurahan Kota-

baru, Kecamatan Gondokusuman, Jogja memiliki potensi yang bisa digali dan menjadi daya tarik Kota Jogja.

Hal inilah yang diangkat lewat Festival Kampung Code dengan tajuk *Melihat Code Lebih Dekat* yang didukung oleh mahasiswa KKN Universitas Gadjah Mada (UGM) unit 88, dari Jumat (20/8) hingga Minggu (22/8).

Koordinator Tim KKN UGM 2010, Tri Aji Prabandaru, mengatakan *event* festival tersebut ingin menonjolkan Kampung Code sisi Utara yang memiliki potensi seni dan arsitektur yang menarik sebagai rintisan kampung wisata.

"Pengunjung yang menjelajahi kampung ini bisa melihat karya instalasi yang mengisahkan sejarah dan peristiwa yang pernah terjadi di kampung ini," paparnya saat ditemui *Harian Jogja* di Kampung

Code, Sabtu (21/8).

Tri melanjutkan, pada festival yang digelar di bawah Jembatan Gondolayu itu menghadirkan sejumlah kegiatan seperti *Code Bercerita*, *Museum Hidup*, *Pentas Seni Anak-anak Code*, pentas musik dan akustik, dengan acara puncak *Tribute to Rm Mangunwijaya* dengan 1296 lilin untuk mengenang jasanya terhadap pengembangan Kampung Code.

"Kami juga merencanakan festival ini sebagai kegiatan tahunan," tambahnya.

Sementara itu Sekretaris RW 1 Kampung Code, Ariyanto menambahkan kegiatan festival ini ingin merefleksikan kembali awal sejarah kampung tersebut yang sebelumnya pernah akan digusur. "Dan karena jasa Romo Mangun kampung ini dapat dipertahankan," Ariyanto.

Ari melanjutkan, karena berbagai jasanya dalam aspek penataan dan pengembangan Kampung Code tersebut, Romo Mangun pada tahun 1992 memperoleh penghargaan Aga Khan Award for Architecture sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap karya dan jasanya itu. Sejak Romo Mangun itu masih bisa dinikmati hingga sekarang.

Ditambahkan dia, dengan adanya festival ini diharapkan bisa memberikan pelajaran dan manfaat kepada warga untuk menambah pengetahuan terutama dalam aspek seni dan arsitektur kepada mahasiswa, arsitek, anak-anak, budayawan, serta wisatawan yang ingin mengenal Kampung Code secara lebih dekat. Kampung ini pun sekarang pantas dijadikan sebagai objek tujuan wisata.

Nah, jika Anda tertarik dengan nuansa keunikan Code, ayo main ke Kampung Code!

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita		
1. <i>Kec. Gondokusuman</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/>	
2. <i>Kel. Katabaru</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/>	
3. <i>Baa. Tadem</i>		<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui



FESTIVAL CODE:
Salah satu sudut Kampung Code dalam menyambut *Festival Kampung Code 2010* dengan tema *Melihat Code Lebih Dekat* yang berlangsung dari Jumat (20/8) hingga Minggu (22/8). Dalam festival ini, sejumlah karya instalasi dan arsitektur tentang Kali Code dipamerkan.

HARIAN JOGJAM FIKRI AR

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan 2. Kelurahan Kotabaru 3. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005